

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA
DENGAN PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI
SUMBER BELAJARDI KELAS IV SDN 2 KAMANG
KECAMATAN KAMANG BARU
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh
RAHMA YUNITA
NIM : 09947

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran
IPADengan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai
Sumber Belajar Di Kelas IV SDN 2Kamang Kecamatan
Kamang Baru Kabupaten Sijunjung

Nama : Rahma Yunita

TM/ NIM : 2008/ 09947

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2014

Pembimbing I Disetujui Oleh Pembimbing II

Dra. Hj. Silvinia, M.Ed
NIP. 19530709 197603 2 001

Dra. Hj. Harni, M.Pd
NIP.19550529 198003 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Dra. Rahmatina, M.Pd
NIP. 19610212 198610 22 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA
Dengan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber
Belajar Di Kelas IV SDN 2 Kamang Kecamatan Kamang Baru
Kabupaten Sijunjung**

Nama : Rahma Yunita

NIM : 09947

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Juni 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Hj. Silvinia, M.Ed	
Sekretaris	: Dra. Hj. Harni, M.Pd	
Anggota	: Dra. Kartini Nasution	
Anggota	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	
Anggota	: Drs. Muhammadi, M.Si	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tatapenulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Mei 2015

Yang menyatakan

Rina Maifo Adriana
NIM.95425

PERSEMBAHANKU

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ya Allah..... Tuhanku.....

Berikanlah padaku hidayah supaya aku bersyukur. Atas nikmat Mu yang telah Engkau berikan kepadaku dan Ibu,

Bapa kudasupaya Aku melakukan perbuatan kebaikan yang Engkau Ridho dan berikanlah Aku karunia dan Rahmat Mu (QS: Al Naml : 19)

Tiada kesuksesan tanpa tetesan keringat dan air mata, sesungguhnya di balik kesulitan ini terdapat kemudahan (QS: Alam Nasyirah: 6)

Selangkah demi selangkah aku berjalan walau kadang Aku terlatih dan berusahadantakhentiberd o'arintangan yang selaludatingdan menghambat langkahku.

Seakan menjadisebuah misteri yang harus Aku pecahkan.

Terimakasih buat Suami Ku tercinta (Hendri) yang telah memberikan sumbangsih moral maupun materi yang tak ternilai semoga Tuhan membalasnya... Amin

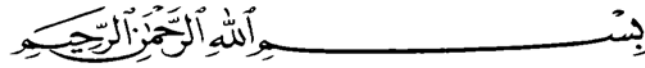
Untuk Putriku (Shalsa) dan Putra ku (Kaka) Mama tahu selamainikahian kurang terperhatikan, kurang mendapat sayanandari Mama, tapi perjuangan Mama ini tidak lain tidak bukan hanya untuk kalian berdua.

Mama Sayang dan Cintakalian.....

Terakhir terimakasih buat teman-teman Seperjuangan yang telah mensupport saya untuk menyelesaikan Skripsi ini.

By "Rahma Yunita "

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Penelitian ini berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Kelas IV SDN 2 Kamang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung”** ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa semester IV sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan serta membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku ketua UPP IV Bukittinggi beserta Ibu Reinita, M.Pd selaku Sekretaris UPP IV Bukittinggi.
3. Ibu Dra. Hj. Silvinia, M.Ed sebagai Pembimbing I dan Ibu Dra. Harni, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu Dra. Kartini Nasution sebagai penguji I, Ibu Rifda Eliyasni, M.Pd sebagai penguji II dan Bapak Drs. Muhammadi, M.si sebagai penguji III.
5. Bapak Hasbi, S.Pd selaku Kepala UPTD Pendidikan TK/SD, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung yang telah memberikan izin dan dukungan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di wilayah kerja beliau.

6. Bapak Desmarizal, S.Pd selaku Kepala SDN 2 Kamang beserta, guru-guru, karyawan, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam penelitian ini.
7. Suami (Hendri) serta anak-anak (Shalsabila Putri Henita & Miskhatul Khairi) yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
8. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Penelitian ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan. Namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Namun demikian peneliti menyadari dalam penyusunan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran-saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan.

Peneliti berharap, semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Bukittinggi, Juni 2014

Rahma Yunita

ABSTRAK

Rahma Yunita, 2014: Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar di Kelas IV SDN 2 Kamang

Penelitian ini dilatar belakangi pembelajaran IPA yang selama ini belum membuat siswa aktif, kreatif, berfikir kritis dan dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana tujuan pembelajaran IPA sendiri dan pembelajaran yang masih berpusat pada guru, sehingga membosankan bagi siswa. Tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, bentuk pelaksanaan dan hasil pembelajaran IPA dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class action research*) menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian berupa informasi tentang proses dan data hasil pelaksanaan pembelajaran diperoleh dari hasil pengamatan, tes, dan diskusi. Sumber data adalah proses pelaksanaan pembelajaran IPA dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. *Prosedur penelitian dilakukan melalui 4 tahap yaitu 1) perencanaan 2) pelaksanaan 3) pengamatan 4) refleksi.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Dari segi perencanaan pada siklus 1 71,45% sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 85,7%. Pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dari aspek guru 71,85% dan dari aspek siswa 68,75%. Pada siklus 2 terjadi peningkatannya itu dari aspek guru 85,95% dan dari aspek siswa 87,5%. Dari hasil belajar siswa, pada siklus 1 di peroleh nilai rata-rata siswa 60,63 dengan persentase siswa yang tuntas 43,75%. Pada siklus 2 terjadi peningkatan hasil belajar yaitu diperoleh nilai rata-rata 88,13 dengan persentase siswa yang tuntas 93,75%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL	i
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Hasil Belajar	7
2. Lingkungan.....	8
3. Sumber Belajar	12
4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD.....	13
5. Karakteristik Anak Usia SD.....	15
6. Materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan	17
B. Kerangka Teori	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	22
B. Rancangan Penelitian	22
C. Data dan Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	30
E. Analisa Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	34
I. Siklus I	34
a. Pertemuan I	34
1. Perencanaan	34
2. Pelaksanaan	37
3. Pengamatan	40
4. Refleksi	50
b. Pertemuan II	
1. Perencanaan	54
2. Pelaksanaan	54
3. Pengamatan	58
4. Refleksi	70
2. Siklus II	72
a. Pertemuan I	73
1. Perencanaan	73
2. Pelaksanaan	74

3. Pengamatan	76
4. Refleksi	87
b. Pertemuan II	90
I. Perencanaan	90
2. Pelaksanaan	90
3. Pengamatan	92
4. Refleksi	102
B. Pembahasan	103
1. Pembahasan Siklus 1	104
2. Pembahasan Siklus II	111
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	116
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar.....	21
3.1 Alur Penelitian dengan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....	121
2. Penilaian Terhadap RPP Siklus I Pertemuan I	124
3. Lembar Observasi dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.....	127
4. Lembar Observasi dari Aspek Siswa siklus I Pertemuan I.....	131
5. Format Penilaian Proses Hasil Belajar Siswa aspek Afektif Siklus I	135
6. Format Penilaian Proses Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I	136
7. Format Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I	137
8. RPP Siklus I Pertemuan II	138
9. Penilaian Terhadap RPP Siklus I Pertemuan II	141
10. Lembar Observasi dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	144
11. Lembar Observasi dari aspek Siswa Siklus I Pertemuan II	148
12. Format Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif siklus I Pertemuan II	152
13. RPP Siklus II Pertemuan I	153
14. Penilaian Terhadap RPP siklus II Pertemuna I	156
15. Lembar Observasi dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan I.....	159
16. Lembar Observasi dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I	162
17. Format Penilaian Hasil Belajar Siswa aspek Afektif Siklus II	166
18. Format Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor siklus II.....	167
19. Format Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif siklus II Pertemuan I	168
20. RPP Siklus II Pertemuan II	169
21. Penilaian Terhadap RPP siklus II Pertemuan II	172
22. Lembar Observasi dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan II	175
23. Lembar Observasi dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan II	178
24. Format Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif	

siklus II Pertemuan II	182
25.Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I	183
26. Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II	184
27. Nilai Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Aspek kognitif.....	185
28. Nilai Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Aspek Kognitif.....	186

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan diri dan kepribadian seseorang yang dilaksanakan secara sadar dan penuh tanggung jawab dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan serta nilai-nilai untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam sebagai bagian dari pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Iskandar (1997:2) “IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang alam ini dan ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam”.

Menurut Depdiknas (2006:484) adalah :

IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang bersifat fakta, konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut untuk dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan IPA merupakan ilmu yang mempelajari dan mencari tahu tentang alam serta reaksi-reaksi, gejala-gejala dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. IPA dianjurkan untuk membekali siswa agar mempunyai, menambah serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip yang diperoleh dari pengalaman melalui rangkaian proses penemuan ilmiah.

Agar tujuan itu terwujud maka peran guru sebagai pelaksana pendidikan sudah sewajarnya melatih siswa berpikir ilmiah dan memecahkan masalah-masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran. Dengan demikian siswa akan lebih mengembangkan dan menumbuhkan kemampuan baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotor. Salah satu nya adalah pemanfaatan sumber belajar yang tepat dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu aktif, kreatif dan inovatif sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terlaksana secara optimal. Salah satu usaha untuk itu dimanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Namun dalam pembelajaran IPA yang berlangsung di SD saat ini guru kurang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, guru masih mengajar dengan memanfaatkan apa yang ada di dalam kelas saja.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar pada pelajaran IPA di Kelas IV SDN 2 Kamang, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung, nilai siswa dalam pembelajaran IPA masih rendah. Dalam proses pembelajaran, siswa cenderung kurang berminat dalam menanggapi materi yang disajikan oleh guru. Hal ini disebabkan materi pelajaran yang disajikan oleh guru hanya terpaku pada buku sumber, guru kurang bisa melaksanakan metode yang sesuai sehingga guru tidak mampu mengembangkan daya pikir dan rasa ingin tahu siswa pada saat proses pembelajaran, kemudian pelaksanaan pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas saja, sehingga pada pembelajaran IPA selalu tercipta suasana yang membosankan bagi siswa. Akhirnya tujuan dari pembelajaran IPA tidak tercapai sebagaimana mestinya, hal ini dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh siswa

masih dibawah standar ketuntasan belajar, dimana standar yang digunakan adalah 70. Namun masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM.

Jumlah siswa kelas IV di sekolah ini adalah 16 orang, dari 16 siswa tersebut hanya 5 orang yang nilainya berada di atas KKM, sedangkan 11 orang nilainya berada di bawah KKM. Perolehan nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV Semester I Tahun Ajaran 2012/2013 SDN 2Kamang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1Nilai Ulangan Harian Semester I
Kelas IV Tahun Ajaran 2012/2013 SDN 2 Kamang

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	A K	P	20	
2	A N	L	40	
3	D N	L	40	
4	F W	P	70	Tuntas
5	G S	L	80	Tuntas
6	N R	P	40	
7	P S	L	70	Tuntas
8	S F	L	40	
9	S S	P	60	
10	S H	P	40	
11	S R	P	20	
12	S E	L	70	Tuntas
13	V N	P	40	
14	W J	P	50	
15	W D	P	70	Tuntas
16	G T	P	20	
Jumlah			780	
Rata-rata			48,75	
Persentase ketuntasan			48,75%	

Sumber: Guru kelas IV SDN 27 Kamang

Berdasarkan permasalahan di atas maka upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SDN 2 Kamang merupakan masalah yang harus

ditanggulangi. Salah satu solusi yang tepat dari permasalahan ini adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD, diantaranya adalah dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar memberikan manfaat dan keuntungan kepada siswa. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:208-209), bahwa "Keuntungan yang diperoleh dengan penggunaan lingkungan antara lain: motivasi belajar siswa lebih efektif, bermakna, serta mengakrabkan siswa dengan lingkungan."

Di tambahkan lagi oleh Darmodjo (dalam Davit, 2008:20) "Lingkungan merupakan sumber belajar yang tidak akan habis-habisnya memberikan pengetahuan pada kita".

Hal ini didukung oleh pendapat Sudjana (2005:208) "bahwa guru dan siswa bisa mempelajari keadaan yang sebenarnya di luar kelas dengan menghadapkan para siswa kepada lingkungan yang aktual untuk dipelajari, diamati dalam proses pembelajaran".

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan lingkungan sekolah ini siswa betul-betul dihadapkan pada persoalan yang nyata dan lebih faktual, karena di sini siswa akan mempelajari langsung keadaan yang ada di lingkungan sekolah di bawah bimbingan guru. Dengan demikian proses pemahaman siswa terhadap materi akan lebih mudah karena siswa tidak akan merasa bosan dan pembelajaran tidak hanya terpaku pada materi yang ada dalam buku sumber saja. Pelaksanaannya tidak terbatas dalam ruangan kelas, sehingga mampu menimbulkan minat siswa. Cara ini lebih

bermakna disebabkan para siswa dihadapkan dengan peristiwa yang sebenarnya, sehingga lebih nyata.

Sehubungan hal tersebut di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di Kelas IV SDN 2 Kamang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan masalah penelitian secara umum adalah : Bagaimana peningkatan hasil belajar IPA dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di kelas IV SDN 2 Kamang kecamatan Kamang Baru ?

Rumusan masalah penelitian secara khusus adalah :

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar bagi kelas IV SDN 2 Kamang ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di kelas IV SDN 2 Kamang ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di kelas IV SD N 2 Kamang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum Penelitian ini ialah untuk Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di kelas IV SDN 2 Kamang, kecamatan Kamang Baru.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan :

1. Rencana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di kelas IV SDN 2 Kamang.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di kelas IV SDN 2 Kamang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di kelas IV SDN 2 Kamang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak:

1. Bagi peneliti, meningkatkan semangat profesionalitas peneliti dalam membelajarkan siswa untuk mata pelajaran IPA dan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti dan pembelajaran di SD sehingga menjadi guru yang profesional untuk menciptakan guru sarjana pendidikan yang baik dan kompeten.
2. Bagi guru, bermanfaat sebagai bahan masukan dalam menjalankan proses pembelajaran IPA dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.
3. Bagi sekolah, sebagai salah satu sumbangan pemikiran dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil belajar.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang, maka seseorang sudah dikatakan berhasil dalam belajar. Hasil belajar adalah Semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan strategi pembelajaran di bawah kondisi yang berbeda.

Menurut Hamalik (2008:2) “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai perkembangan, emosional dan pertumbuhan jasmani”.

Selanjutnya Slameto (dalam Marta, 2010:31)”Hasil belajar suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai perkembangan, emosional dan pertumbuhan jasmani.

2. Lingkungan.

a. Pengertian lingkungan

Lingkungan dapat diartikan segala sesuatu yang berada disekitar kita dan tempat berinteraksinya makhluk hidup. Menurut buku petunjuk teknis mata pelajaran IPA yang ditetapkan Depdikbud (1994:26) Lingkungan dapat diartikan “a) sebagai tempat menguji kebenaran materi yang dipelajari, b) tempat menerapkan konsep-konsep yang dipelajari disekolah, c) tempat menemukan masalah untuk diangkat menjadi topik permasalahan kelompok, d) tempat menemukan contoh-contoh langsung yang sesuai, e) merupakan laboratorium alam dan sebagai sumber belajar”

Sejalan dengan itu Darmodjo (dalam David, 2008:23) ”Menyatakan lingkungan adalah segala sesuatu yang berada disekitar siswa, baik secara fisik maupun geografis, yang dapat dilihat maupun yang tidak dapat dilihat”

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan merupakan tempat berintergrasi dan berinteraksi makhluk hidup dan tempat belajar yang mengasyikan. Lingkungan tidak hanya sebagai tempat hidup manusia namun juga sebagai sumber belajar yang mantap. Lingkungan adalah sekumpulan dari semua eksternal dan mempengaruhi kehidupan dan perkembangan suatu organisme yang meliputi lingkungan psikial dan lingkungan sosial budaya, masyarakat, manusia dengan segala perilakunya.

b. Keuntungan penggunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

Penggunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar bagi peserta didik mempunyai keuntungan-keuntungan tersendiri, seperti menyediakan objek yang beranekaragam. Siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami dan lebih nyata, lebih faktual, dan kebenarannya lebih dapat dipertanggung jawab kan, namun demikian pemanfaatan lingkungan sekolah dalam pembelajaran memiliki keunggulan.

Menurut Sudjana dkk (2005:208) menyatakan, keuntungan yang dapat dipetik dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar adalah:

- a) Kegiatan siswa lebih menarik dan tidak membosankan siswa duduk di kelas berjam-jam, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi,
- b) Hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami,
- c) Bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat,
- d) Kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau memdemonstrasikan, menguji fakta, dan lain-lain,
- e) Sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam seperti lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lain-lain,
- f) Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan di sekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan.

Selanjutnya Barlia (2006:25) mengemukakan bahwa “Dampak positif mengajar dengan pemanfaatan lingkungan adalah memberikan kesempatan dan dorongan pengembangan inkuiri anak dalam rangka pemecahan masalah, dari kegiatan belajar dengan pemanfaatan lingkungan memungkinkan anak

didik untuk merespon dengan seluruh kemampuan berfikir, anggota badan serta segala minatnya”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keunggulan dari pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar membuat proses pembelajaran menjadi lebih nyata dan bermakna bagi siswa karena siswa dapat melihat dengan nyata dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungan nya dan memberikan kesempatan serta dorongan pada anak untuk pengembangan inkuiri, dalam proses pembelajarannya siswa akan lebih merespon seluruh kemampuan berfikir, dan mengembangkan segala minat yang dimilikinya.

c. Langkah-langkah Pemanfaatan Lingkungan sekolah Sebagai Sumber Belajar

Agar dapat memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dengan baik maka guru harus memperhatikan langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Winataputra (2007:53), yaitu :

(1) Tahap Perencanaan: Dalam tahap ini akan dilaksanakan langkah-langkah seperti membuat persiapan mengajar, menentukan tempat / objek yang akan digunakan, menetapkan waktu pelaksanaan dan alat yang diperlukan serta cara pelaksanaannya apakah pribadi atau kelompok. (2) Tahap Pelaksana : Dilaksanakan langkah-langkah seperti : melaksanakan perencanaan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan, membina siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Membina siswa dalam mengambil kesimpulan, mengevaluasi siswa secara lisan. (3) Tahap Tindak Lanjut: Tahap ini akan dilaksanakan langkah-langkah seperti : mencatat kesimpulan, melaksanakan evaluasi tertulis dan menindak lanjuti hasil evaluasi. Jika guru telah mengetahui langkah-langkah pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar maka dengan sendirinya lingkungan sekolah yang dimanfaatkan tersebut dapat termanfaatkan dengan baik dan proses pembelajarannya berjalan lebih baik.

Sudjana dkk (2005:215-217) menguraikan beberapa langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan pemanfaatan lingkungan sekolah, yaitu :

Persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Langkah persiapan terdiri dari penentuan tujuan pembelajaran, menentukan objek yang akan diamati. Langkah pelaksanaan adalah penjelasan tentang objek yang akan diamati, mengamati objek yang dipelajari, mendiskusikan hasil pengamatan. Langkah tindak lanjut adalah kegiatan saat siswa kembali ke kelas untuk melaporkan hasil kerja di lingkungan.

Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terdiri dari tiga langkah yaitu, langkah persiapan yang terdiri dari membuat persiapan tujuan pembelajaran, menentukan objek, selanjutnya langkah pelaksanaan yaitu penjelasan tentang objek yang akan diamati saat siswa terjun langsung ke lingkungan untuk mengamati objek yang dipelajari mendiskusikan hasil pengamatan, terakhir adalah langkah tindak lanjut siswa kembali ke dalam kelas untuk melaporkan hasil kerja kelompok yang telah diperoleh di lingkungan. Jadi proses penerapan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada materi struktur dan fungsi bagian tubuh tumbuhan adalah dengan menggunakan teori Nana Sudjana karena teori ini sangat cocok digunakan, yang terdiri dari tiga langkah yaitu langkah persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

d. Bentuk penilaian pembelajaran IPA di SD dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

Dalam pembelajaran IPA dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terdapat dua bentuk penilaian, yaitu penilaian proses dan penilaian hasil.

1). Penilaian proses

Penilaian proses ini dilakukan oleh guru pada saat siswa terjun langsung ke lingkungan, guru bisa mengamati bagaimana sikap siswa pada saat berinteraksi dengan lingkungan dan teman-teman sekelompoknya, selain itu guru juga dapat menilai tingkat kepedulian dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2). Penilaian hasil

Penilaian hasil ini diperoleh dari hasil pengisian LKS yang dilakukan siswa secara berkelompok pada saat melakukan kegiatan pembelajaran di lingkungan serta pada saat pelaksanaan evaluasi. Aspek yang dinilai adalah kognitif yang didapat dari evaluasi, afektif dan psikomotor diperoleh dari pengamatan guru selama siswa berada dalam proses pembelajaran.

3. Sumber Belajar

Sudjana (2002:76) “mengatakan bahwa sumber belajar adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses pembelajaran, baik secara langsung maupun secara tidak langsung sebagian atau secara keseluruhan”.

Menurut sudjana (2002:77) Sumber belajar adalah: “segala daya yang dapat dimanfaatkan guru memberikan kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya. Sumber belajar juga dipandang sebagai suatu sistem, karena

merupakan satu kesatuan yang didalamnya terdapat komponen dan faktor yang berhubungan dan saling berpengaruh satu sama lainnya”.

Dari kutipan diatas dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan sumber belajar adalah semua sumber baik yang dirancang maupun yang tidak dirancang berupa data, orang, dan benda yang dipergunakan oleh si belajar dalam kegiatan proses pembelajaran sehingga berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Sesuai dengan klasifikasi sumber belajar di atas jelas bahwasanya lingkungan sekolah sebagai sumber belajar sangat cocok bagi peningkatan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran yang baik akan terlaksana apabila seorang guru bisa dan mampu dalam penggunaan media yang tepat sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Pada proses pembelajaran pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang dimanfaatkan ini sangat menarik minat anak terutama, dalam mata pelajaran IPA yang membahas tentang Struktur dan bagian tumbuhan. Namun demikian hal ini tentu tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari guru.

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan alam (IPA) di SD

a. Pengertian IPA

Ilmu pengetahuan Alam merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam yang diperoleh dari serangkaian pengalaman ilmiah.

Hal ini juga tercantum dalam kurikulum Pendidikan IPA Depdikbud (1999:87) bahwa IPA merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, konsep yang terorganisasi yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan.

Menurut Depdiknas (dalam Nelly, 2010:8) "IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, proses penemuan dan memiliki sikap ilmiah".

Tohari (2008:7) merupakan "usaha untuk menggunakan tingkah laku siswa hingga siswa memahami proses-proses IPA, memiliki nilai-nilai dan sikap yang baik terhadap IPA serta menguasai materi IPA berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori IPA".

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan IPA adalah ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui serangkaian proses yang sistematis guna mengungkap segala sesuatu yang berkaitan dengan alam semesta.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan pendidikan IPA bukan saja untuk memahami pengetahuan, fakta, tetapi untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai yang diperlukan untuk mengetahui pengetahuan tersebut.

Menurut Depdikbud (1999:88) program IPA bertujuan:

agar siswa memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan, memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan, gagasan tentang alam sekitar, mempunyai minat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian lingkungan sekolah, bersikap ingin tahu, tekun terbuka, kritis, mawas diri,

bertanggung jawab, kerja sama, dan mandiri, mampu menggunakan teknologi sederhana yang berguna untuk memecahkan masalah yang ditemukan, mampu menerapkan konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah, mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar sehingga menyadari keagungan Allah Yang Maha Esa.

Menurut Depdiknas (2006:484) mata pelajaran IPA bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

- (1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran tuhan yang maha esa berdasarkan keberadaan,keindahan dan keteraturan alam ciptaanNya.
- (2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- (3) Mengembangkan rasa ingin tahu,sikap positif dan kesadaran adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- (4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar,memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- (5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara,menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- (6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan.
- (7) Memperoleh bekal pengetahuan,konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya

Tujuan dari pembelajaran IPA pada lingkungan sekolah adalah agar siswa memahami hubungan yang saling berkaitan dalam kehidupan sehari-hari, memahami lingkungan alam, lingkungan fisik dan mampu meningkatkan kesadaran secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan sekolah serta untuk membangkitkan minat siswa agar mau meningkatkan pengetahuan, keterampilan untuk melestarikan alam beserta isinya.

5. Karakteristik anak usia SD

Menurut Carin dan Sound, (dalam Amien, 1987:69) “pembelajaran IPA di SD akan berhasil dengan baik apabila guru memahami perkembangan

intelektual anak usia SD. Usia anak SD berkisar antara 7 tahun sampai dengan 11 tahun”.

Menurut Piaget (dalam Davit,2004:23),”perkembangan anak usia SD tersebut termasuk dalam kategori operasional konkrit”. Pada usia operasional konkrit dicirikan dengan sistem pemikiran yang didasarkan pada aturan tertentu yang logis, hal tersebut dapat diterapkan dalam memecahkan persoalan-persoalan konkrit yang dihadapi. Anak operasional konkrit sangat membutuhkan benda-benda konkrit untuk menolong pengembangan intelektualnya. Anak SD sudah mampu memahami tentang penggabungan (penambahanataupengurangan), mampu mengurutkan,misalnya mengurutkan dari yang kecil sampai yang besar, yang pendek sampai panjang. Anak juga sudah mampu menggolongkan atau mengklasifikasikan berdasarkan bentuk luarnya saja.

Pada usia masa SD proses belajar siswa tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah, karena mereka sudah diperkenalkan dalam kehidupan yang nyata di dalam lingkungan masyarakat. Nasution (2007:12) mengatakan bahwa:

Masasekolah dasar mempunyai beberapa sifat khas sebagai berikut : (1) adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang kongkrit, (2) amat realistis, ingin tahu dan ingin belajar, (3) menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus, oleh ahli yang mengikuti teori faktor ditaksirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor, (4) pada umumnya anak menghadap tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikan sendiri, (5) pada masa ini anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi sekolah, (6) anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk bermain bersama-sama.

Dengan karakteristik siswa yang telah diuraikan seperti di atas, guru dituntut untuk dapat mengemas perencanaan dan pengalaman belajar yang

akan diberikan kepada siswa dengan baik, menyampaikan hal-hal yang ada di lingkungan sekitar kehidupan siswa sehari-hari, sehingga materi pelajaran yang dipelajari tidak abstrak dan lebih bermakna bagi anak. Selain itu, siswa hendaknya diberi kesempatan untuk pro aktif dan mendapatkan pengalaman langsung baik secara individual maupun dalam kelompok.

6. Materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan

Menurut Haryanto (2004:35) Bagian pokok tumbuhan terdiri dari akar, batang, dan daun. Bagian lain pada tumbuhan di anggap sebagai bagian pokok yang telah berubah seperti bunga dan buah.

Bagian-bagian tumbuhan :

a. Akar

1) Struktur akar

Akar terdiri dari beberapa bagian, di antaranya rambut akar(bulu akar), tudung akar. Rambut akar merupakan jalan masuk air dan zat hara dari tanah ke tumbuhan. Tudung akar berfungsi melindungi akar saat menembus tanah.

2) Jenis-jenis akar

Ada tiga jenis akar :

- a) Akar serabut
- b) Akar tunggang
- c) Akar khusus

3) Kegunaan akar

Akar memiliki kegunaan seperti menyerap air dan zat hara, memperkokoh tumbuhan, dan sebagai alat pernapasan.

b. Batang

1. Jenis batang

Batang tumbuhan dapat digolongkan menjadi 3 jenis :

- a) Batang basah, memiliki batang yang lunak dan berair. Misalnya bayam.
- b) Batang berkayu, dimiliki oleh tumbuhan yang batangnya berkayu.
- c) Batang rumput, tumbuhan batang rumput mempunyai ruas-ruas yang nyata dan sering berongga, misalnya tanaman padi dan rumput-rumputan.

2. Kegunaan batang

Batang memiliki kegunaan sebagai pengangkut, penopang, serta penyimpanan cadang makanan.

3. Daun

- 1) Struktur daun terdiri dari Tangkai daun, tulang daun, pelepah daun, ujung daun dan helai daun.
- 2) Jenis-jenis daun berdasarkan bentuk susunan tulang daun yaitu tulang daun sejajar, tulang daun menyirip, tulang daun melekung, tulang daun menjari.
- 3) Fungsi Daun

Fungsi daun bagi tumbuhan adalah sebagai berikut sebagai tempat pembuatan makanan, alat pernafasan, tempat penguapan, alat perkembangbiakan vegetatif.

4. Bunga

1). Struktur Bunga

Terdiri dari tangkai bunga, kelopak bunga, mahkota bunga, benang sari, dan putik.

2). Fungsi bunga

Fungsi utama bunga bagi tumbuhan adalah sebagai alat perkembangbiakan generatif (dengan penyerbukan).

7. Penerapan Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar materi Struktur dan Fungsi Bagian tumbuhan

Pembelajaran IPA di kelas IV SD dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan meliputi beberapa langkah. Langkah Pertama guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Setelah itu, guru membangkitkan skemata siswa dengan Tanya jawab tentang jenis-jenis akar.

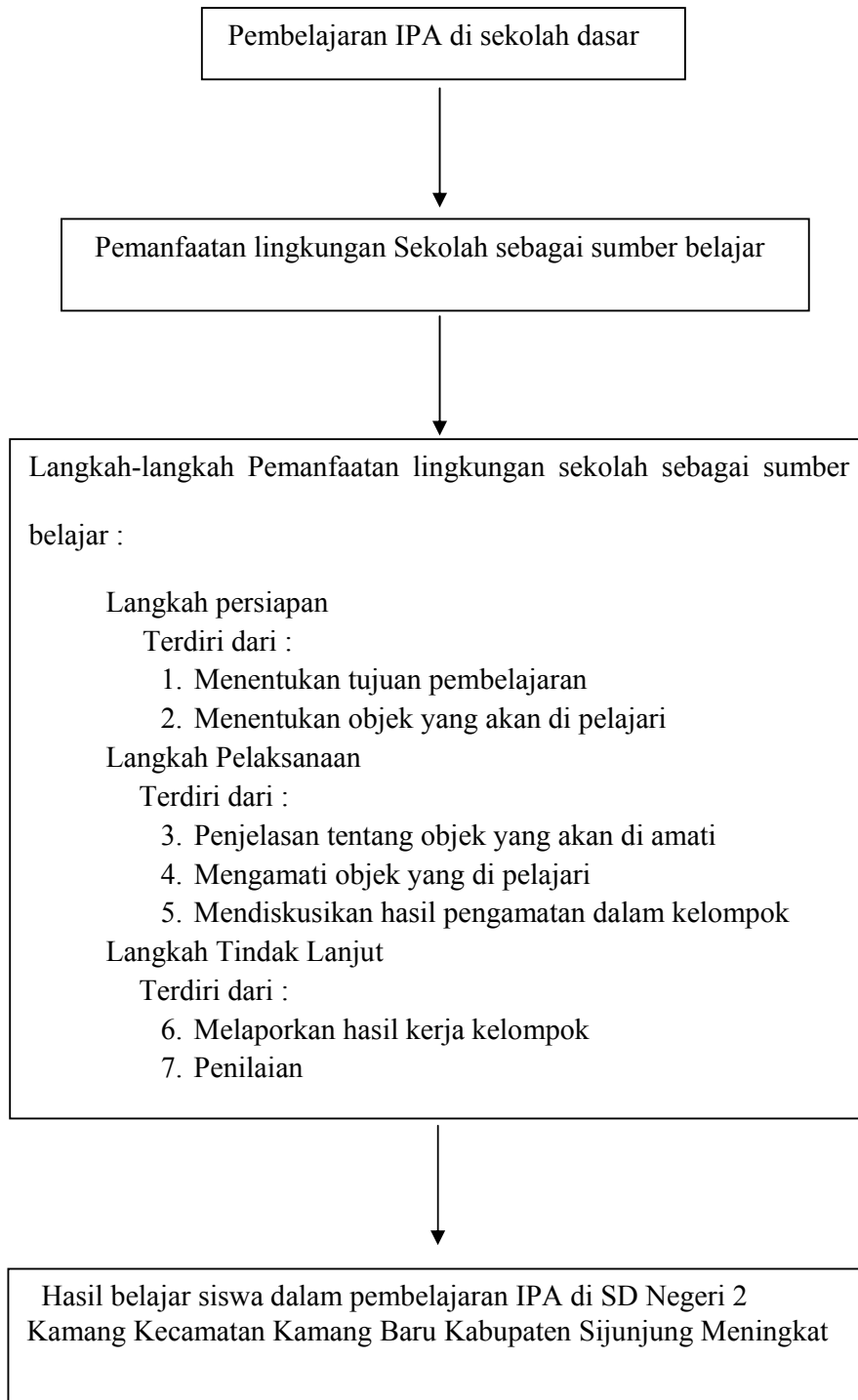
Langkah selanjutnya, guru menentukan objek yang akan di amati oleh siswa yaitu struktur dan bagian-bagian tumbuhan. Guru menjelaskan tentang struktur tumbuhan yang akan di amati siswa. Setelah itu siswa mengamati struktur tumbuhan dalam kelompok masing-masing. Setelah melakukan pengamatan siswa kembali ke kelas mendiskusikan hasil pengamatan dalam

kelompoknya. Kemudian masing-masing kelompok melaporkan hasil kerja kelompoknya, dan kelompok lain menanggapi. Di akhir pelajaran siswa menyimpulkan materi yang telah di diskusikan. Kegiatan di akhiri dengan pemberian tugas dari guru.

B. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian ini tentang penggunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran jenis-jenis batuan dan jenis-jenis tanah pada mata pelajaran IPA bagi siswa kelas V SDN 2 Kamang, Kabupaten Sijunjung, maka fokus yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan lingkungan sekolah tersebut. Secara terperinci dapat dilihat pada kerangka teori berikut :

Kerangka Teori



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang matang, pemilihan sumber belajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru. Perencanaan pembelajaran IPA di kelas IV SD dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dituangkan dalam bentuk RPP yang ditetapkan kurikulum dan sekolah. Perencanaan pembelajaran dibuat oleh peneliti mengalami perbaikan dari siklus I yang memperoleh rata-rata 73 dengan persentase 73% dan meningkat pada siklus II menjadi rata-rata 85,7 dengan persentase 85,7%.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dilaksanakan 2 siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan 2 x pertemuan. Pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terdiri dari 3 langkah, yaitu langkah persiapan, langkah pelaksanaan dan langkah tindak lanjut. Hal ini membuat siswa secara langsung melihat atau membuktikannya. Dari hasil pengamatan observer tentang aktifitas siswa di siklus I memperoleh rata-rata 68,75 dengan persentase 68,75% dan terjadi peningkatan di siklus II rata-rata 87,5 dengan persentase 87,5%.
3. Hasil belajar pada pembelajaran IPA dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di kelas IV meningkat. Pada siklus I rata-

rata kelas adalah 60,63 dan dari 16 siswanya 7 orang siswa yang tuntas dalam belajar dengan persentase siswa yang tuntas 43,75%. Hal ini terjadi karena kemampuan siswa berbeda-beda, kemampuan siswa dalam belajar kelompok juga masih kurang, selain itu ada langkah pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber dalam belajar yang belum terlaksana dengan baik seperti dalam langkah membangun pengetahuan siswa yang masih kurang, dan kemampuan siswa saat berada di lingkungan. Kemudian pada siklus II rata-rata kelas menjadi 88,13. Dan 16 orang dari 16 siswa dapat menuntaskan pembelajaran dengan persentase siswa yang tuntas 93,75%. Pada siklus II rencana pembelajaran telah terlaksana dengan baik. Saat pelaksanaan pembelajaran siswa tampak aktif dan semangat dalam belajar. Hal ini terjadi karena dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa dapat menemukan sendiri atau mengalami langsung tentang hal yang dipelajarinya, sehingga siswa lebih paham tentang materi yang dipelajarinya. Dari penelitian ini jelaslah bahwa dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa di Sekolah Dasar.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk peningkatan hasil belajar IPA yaitu:

1. Dalam menyusun rencana pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan sehingga pembelajaran dapat terlaksanakan dengan sistematis
2. Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya menggunakan media yang sesuai dengan materi, dan menarik, menyenangkan, bertujuan agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran yang diberikan guru
3. Penilaian hasil belajar hendaknya dilaksanakan sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran yang telah disusun pada RPP dan disesuaikan dengan tuntutan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.